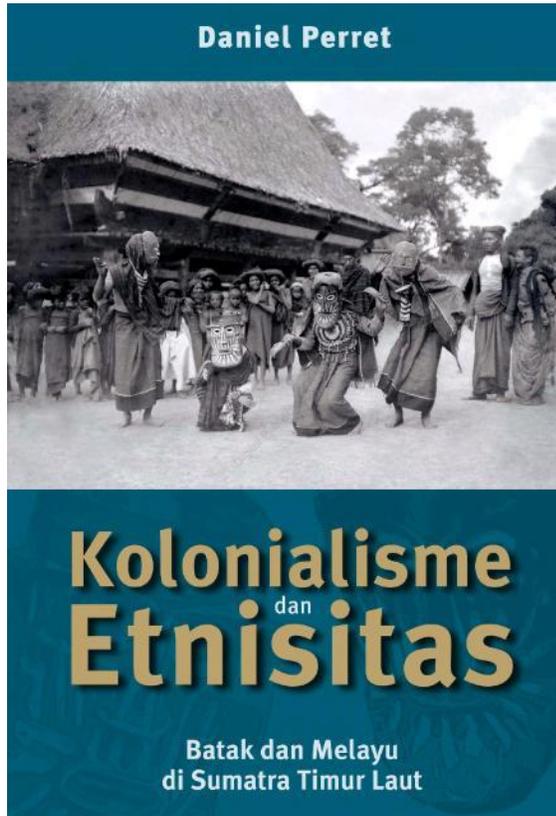


2.3.PRAKATA PENDIDIKAN : RENUNGAN MASA LALU , APA BENAR ?

<https://getfit.my.id/renungan/2024/05/30/apa-benar-orang-karo-memilih-pebisnis-dari-pada-sekolah/>



Daniel Perret

Didedikasikan ke SIM S

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina. Ketika menulis lima generasi Menatap Masa Depan diskusi ras aging ku yang masih senang membaca. Re nina i buku enda Kalak Karo lebih menyukai " Bisnis " daripada " Pendidikan". Itu mungkin saja yang menyebabkan tetangga lebih maju Pendidikan nya. Seandainya ada punya argumen berbeda sesuai dengan rekam jejak keluarga sendiri. Bila ada yang berminat dan sedia dibukukan. Siap akan menampilkan nya di buku " Lima Generasi Menatap Masa Depan. Bujur ras mejuah juah kita karina

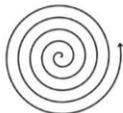
TEMA DISKUSI

Transformasi Pemikiran : Mengubah Arah Pandang : "Makan Siang Gratis Goes Global"

"Ibadah Haji: Mengubah Arah Pandang" judul buku yang akan terbit dan tulisan sahabat IABIE merupakan inspirasi membuat bab ini dengan judul " Mengubah Arah Pandang: Makan Siang Gratis Goes Global". Kata

kata Makan Siang terlihat sederhana ditambah dengan kata " gratis". Sebagai objek saja pun mungkin sudah berbahagia dan bersyukur mendapatkan makan siang gratis. Kita pun tidak pernah tahu , jangan jangan " makan siang itu adalah juga " makan pagi " dan "makan malamnya". Toh diberikan kepada semua rakyat yang bersekolah.

IF YOU THINK YOU'RE
GOING IN CIRCLES...



CHANGE YOUR PERSPECTIVE



Tidak bisa dipungkiri bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam petualangan hidupnya yang menyangkut karir atau sebagai masyarakat biasa tidak sesuai dengan program yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu adanya pergeseran pendekatan proses belajar dan mengajar dari pendekatan : teaher centered learning menjadi " student centered Teaching and learning? Tidak saja itu adanya pendekatan Program Based Learning dan " Projek Based Learning untuk membantu mempersiapkan siswa untuk menyelesaikan masalah masa depan ?

Konsep yang disebut " Problem Based Learning" (Pembelajaran berdasarkan Masalah) dan "Project Based Learning" (Pembelajaran Berdasarkan Projek" menumbuhkan pemikiran kritis dan pengembangan sikap siswa. Hal ini dimaksudkan agar pelajar mengenal masalah kehidupan di luar kelas. PBL juga dimaksudkan sebagai bahan inspirasi " life long learning" .Kasus ril ditampilkan dan siswa diharapkan mencari solusi, aksi dan bersama anggota kelas nya atau komunitas . Kerangka umum PBL

adalah antara lain mengidentifikasi masalah keseharian yang berkembang di masyarakat , melihat isu dan sumber masalah, melihat isu dari berbagai sudut pandang, mempelajari kebutuhan komunitas, mencari solusi.

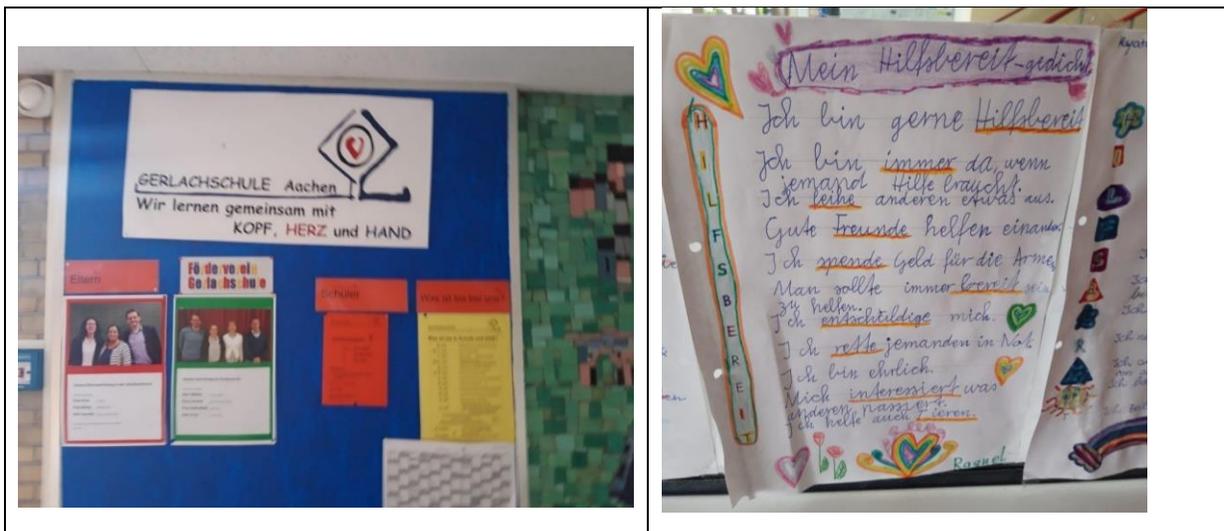
Perbedaan Problem Based Learning dan Project Based Learning terletak pada terletak pada masalah yang ditangani.

Kegiatan Makan Siang Gratis dibuat sebagai “ PROBLEM BASED LEARNING” (Sistem Pembelajaran berdasarkan Masalah atau bisa juga disebut “ PROJECT BASED LEARNING (Pembelajaran Berdasarkan Projek) dibawah bimbingan para guru. Beri kesempatan mereka “belajar”. Mereka punya “rasa ingin tau “ dan ingin berbuat, tetapi punya kendala. Pengalaman ini dirasakan ketika melakukan hibah produk inovatif “karo fit” kesekolah yang punya mimpi pencipta lapangan kerja.

Belajar “ NO CORRUPTION, CINTA NKRI, BE TRANSPARANCE

Membangun Impian

Penulis terkesan moto dan praktek yang dilakukan sekolah dasar di Aachen, jerman , tempat putra saya sekolah. Kita belajar bersama dengan Kepala, Hati dan Tangan

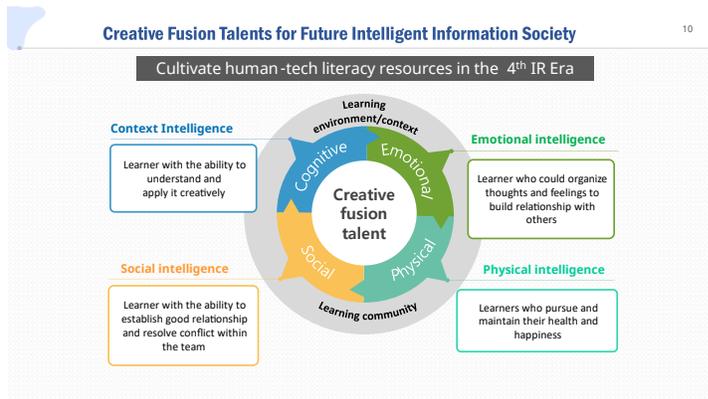
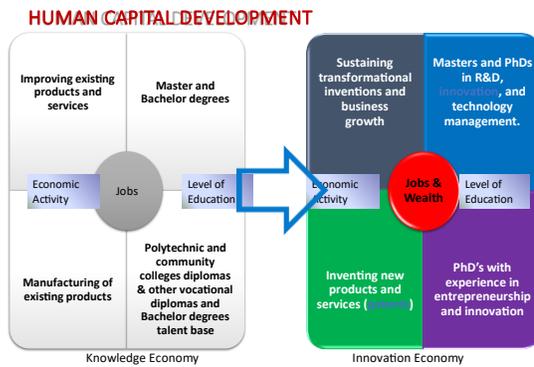


Dan siswanya mampu menuliskan tulisan dibawah ini yang berjudul “Mein Hilfsbereit- Gedicht” (Cerita Saya Siap Membantu” merupakan curahan hati seorang siswa sekolah dasar yang ingin selalu membantu orang lain.)

Kita pun tidak tau apakah suatu saat remaja ini , akan ikut serta dalam pengembangan “ekonomi pengetahuan” ke “ekonomi inovasi” yang memerlukan sikap dan kreativitas baru.



Kebutuhan Masa Depan



Dan siapa nyana, konsep itu digunakan oleh BUMN dan putra sulung saya berkhidmat di salah satu BUMN.



The infographic on the left, titled "TANTANGAN PEMIMPIN BUMN KINI" (Current Challenges for BUMN Leaders), is set against a yellow background with a grid pattern. It features a portrait of Kartika Wirjoatmodjo, the Deputy Minister of BUMN, and lists four key challenges: 1. Transformation, 2. Professionalism, 3. Adaptability, and 4. Work-life balance. A quote from him is included at the bottom. The photo on the right shows three men in a modern lounge setting, engaged in conversation around a coffee table.

TANTANGAN PEMIMPIN BUMN KINI

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo menyebut terdapat empat tantangan besar bagi para pimpinan BUMN dalam masa new normal saat ini.

Pertama, transformasi yang terjadi secara terus menerus. BUMN harus bisa melakukan transformasi bisnis model untuk bisa terus bertahan.

Kedua, prinsip profesionalisme secara utuh di setiap BUMN. BUMN di masa lalu lebih menekankan kompetensi teknis. BUMN saat ini lebih menerapkan profesionalitas, seperti kompetensi kepemimpinan, hingga aspek-aspek pendukungnya.

Ketiga, perusahaan BUMN harus bisa melakukan adaptasi di tengah pandemi. BUMN harus menjadi perusahaan yang bukan hanya mengejar profit. Tapi, perusahaan yang humanis dan bisa mendalami pegawai.

Keempat, menjaga keseimbangan kerja dan keluarga. Hal-hal seperti fleksibilitas waktu, bias gender, dukungan fasilitas, dan sebagainya perlu terus dijaga.

"Kita memimpin bukan hanya dengan head, tapi juga dengan heart dan hands"

Kartika Wirjoatmodjo | Wakil Menteri BUMN

FOUNDER: M. MUCHLAS BOWI | REDAKSI: HARUF MURTAQIN, ENDANG TRITANA | BISE: TAUFAN AGASTA, DANU SETIAWAN | NASKAH & DATA: DENI IRRAWAN | DESAIN: GHODI BUDI CHORUDIN

2.4. Perbedaan Cara Pandang , Beda Luarannya?

Mayor Purn Selamat Ginting, Pejuang dan Pendiri Bank Kerajinan Rakyat serta Ketua Umum Persatuan Bank Nasional seluruh Indonesia pada masa awal Kemerdekaan RI

Tanah Karo, sebagai wilayah yang menjadi basis kekuatan politik Marhaenis, pernah melahirkan seorang tokoh yang konsisten memperjuangkan ideologi Marhaenisme dalam tiap langkah perjuangannya. Sejak era kolonial Belanda hingga zaman de-Soekarnoisasi Orde Baru, tokoh yang satu ini tetap teguh berjuang dibawah 'panji' Marhaenis. Selamat Ginting, nama tokoh ini, yang juga dikenal dengan nama Kilap Sumagan. Lahir pada 22 April 1923, Selamat Ginting telah memiliki concern yang besar terhadap dunia pergerakan nasional ketika masih berusia remaja. Ketika beliau sedang menempuh pendidikan menengah di zaman kolonial (HIS), ia telah mengamati kiprah berbagai organisasi pergerakan yang bertendensi nasionalis kerakyatan. Pada masa pemerintahan Presiden Soekarno, Selamat Ginting dikenal sebagai bankir dan ketua umum PERBANAS (1963-1967) (Catatan, kutipan tulisan Roy Fahrabi Ginting) . Usaha beliau untuk meningkatkan ekonomi rakyat tak berkesudahan. Suatu ketika beliau membangun pabrik baterai yang dibantu oleh pakar dari Universitas. Tapi gagal juga. Kini ada " Jambur Halilintar " di



Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Janganlah pamer menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat-----
HJS

Heri Sebayang Terbaru



KAU DI HATIKU DUHAI AYAH

Ayah jarang mengucap sayang
Sebenarnya ayah banyak memendam
Ayah jarang mengerang kesakitan
Sebenarnya ayah banyak menahan



Namun, apabila kepala desa nya mengatakan yang urgen dan mendesak saat ini adalah” KUBURAN” dan bukan membangun “Pemimpin Masa Depan”. Apan dak dikata?



SKAK DAN MAT!!

Bila anda masih semangat cerita masa lalu, kini dan masa depan dan mitra anda mengatakan yang urgen adalah " KUBURAN dan KUBURAN!!!

Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Janganlah pamer menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat-----HJS

Inspirasi Pagi :-----Sungguh beruntung orang yang mati tapi kebaikannya tak ikut mati. Dan sungguh celaka orang yang mati tapi keburukannya tak turut mati."Amal Jariah adalah amal kebaikan yang terus mengalir meskipun pelakunya sudah mati " (Muttafaqun alaih) Tetap Semangat-----HJS



